

## **PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BUMI SERPONG DAMAI TBK**

**Destian Andhani<sup>1</sup>, Nur Rachmah Wahidah<sup>2</sup>**

*Dosen Universitas Pamulang*

*destianandhani08@gmail.com; dosen02464@unpam.ac.id*

### **ABSTRAK**

Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi Universitas Universitas Pamulang, Tahun 2021. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan oleh PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham PT. Bumi Serpong Damai Tbk memiliki pengaruh yang signifikan dimana nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21,261 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 9,550, maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Asset (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, Harga Saham

## **THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS (ROA) AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) ON STOCK PRICES IN PT BUMI SERPONG DAMAI TBK**

### **ABSTRACT**

*The Effect of Return On Assets (ROA) And Debt To Equity Ratio (DER) Towards Stock Prices At PT. Bumi Serpong Damai Tbk. S1 Management Study Program, Faculty of Economics, University of Pamulang, 2021. The stock price is the closing price of the stock market during the observation period for each type of stock sampled and its movement is always observed by investors. One of the basic concepts in financial management is that the goal of financial management is to maximize the value of the company. This research data uses secondary data obtained from financial statements by PT. Bumi Serpong Damai Tbk. This type of research is descriptive with qualitative analysis. Based on the results of the study that the Effect of Return On Assets (ROA) and Debt To Equity Ratio (DER) on the stock price of PT. Bumi Serpong Damai Tbk has a significant influence where the  $F_{count}$  value of 21.261 is greater than  $F_{table}$  of 9.550, it can be interpreted that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that simultaneously Return On Assets (ROA) and Debt To Equity Ratio (DER) have a significant effect on stock prices.*

**Keywords:** *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Stock Price*

## PENDAHULUAN

Perkembangan industri Property & Real Estate di Indonesia yang kini mengalami pasang surut cukup menyita perhatian investor, hal ini di pengaruhi oleh sejumlah faktor seperti pertumbuhan ekonomi yang melambat, penyelenggaraan pesta politik, kenaikan pada suku bunga, sampai daya beli dan harga jual yang tidak seimbang. Dalam artikel yang dimuat di Kontan.co.id mengutip bahwa “terdapat tantangan yang membuat pertumbuhan property stagnan. Berbagai tantangan itu mulai dari permintaan atas property, pemasukan masyarakat, ketersediaan dari industri property hingga dari sisi makro”, ujar Kepala Sub bidang primer Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan (Kemkeu) Asep Nurwanda. Pasang surutnya perkembangan sektor Property & Real Estate di Indonesia membuat investor harus cukup berhati-hati dalam mengalokasikan dananya pada sektor ini. Sebelum investor melakukan investasi, hendaknya tidak hanya melihat laba bersih yang di dapatkan perusahaan setiap tahunnya. Tetapi investor juga harus melihat atau menganalisis laporan keuangan dari perusahaan atau emiten tersebut. Tetapi dalam kenyataannya masih banyak

investor yang hanya melihat laba bersih yang di dapatkan perusahaan setiap tahunnya, tanpa menganalisis laporan keuangan dari perusahaan atau emiten tersebut. Oleh karena itu investor membutuhkan berbagai jenis informasi faktor apa saja yang dapat menilai kinerja perusahaan sehingga dapat dijadikan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. PT Bumi Serpong Damai Tbk, salah satu pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia, yang juga merupakan bagian dari Sinar Mas Land, berdiri sejak tahun 1984 untuk membangun kota BSD City yang terletak di sebelah barat daya Jakarta. Dengan luas area kurang separuh dari kota Paris, BSD city merupakan sebuah perencanaan tata area komersil dan bisnis. Dengan luas sekitar 6000 hektar, BSD city masih menyisakan 3/4 luas lahan yang menantikan pembangunan selanjutnya.

Pembangunan BSD City bertumpu pada satu hal, bagi orang yang menetap, bekerja dan bersenang-senang di dalamnya. Penghuni kelak akan menikmati berbagai Kenyamanan Hidup Berkualitas dalam rumah yang nyaman, ruang bisnis, dan tempat berbelanja, serta berbagai sarana pendidikan sekaligus berrekreasi dalam

satu kota, lingkungannya pun lebih sehat untuk dihuni.

Perencananya didasarkan pada visi komunitas berbasis kota, sehingga dapat dijumpai berbagai perumahan berkualitas tinggi dengan harga terjangkau, kawasan bisnis berteknologi tinggi serta dikelola secara profesional, dan tersediannya berbagai fasilitas hiburan dan rekreasi. Sejak tahun 2008, Perusahaan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kapitalisasi pasar per 31 Desember 2011 sebesar 17 triliun. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Sekuat apapun struktur modal suatu bisnis tidak akan ada artinya jika tidak bisa menghasilkan keuntungan. Keuntungan diperoleh dari investasi yang ditanamkan perusahaan, investasi ini banyak berbentuk dalam aset, sehingga aset dalam menjelaskan seberapa besar perusahaan memperoleh labanya.

Dalam rasio profitabilitas ini yang digunakan adalah *return on assets* (ROA), yang merupakan kemampuan suatu perusahaan (Aktiva perusahaan)

dengan seluruh modal yang bekerja didalam nya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan (EBIT) atau perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam presentase. *Return on assets* sering kali di sebut sebagai rentabilitas ekonomi (RE) atau *Earning power*. Irawati (2006:59).

Berikut Ini adalah data *return on assets* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER) dan Harga Saham pada PT Bumi Serpong Damai Tbk. Tahun 2016-2021:

**Tabel 1.1 Data ROA, DER dan Harga Saham Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Tahun 2016-2021**

Tahun	ROA	DER	Harga Saham
2016	14,20%	52%	Rp. 1.790
2017	6,53%	63%	Rp.1.800
2018	5,32%	57%	Rp. 1.755
2019	11,29%	57%	Rp. 1.700
2020	10,67%	75%	Rp. 1.255
2021	9,61%	55%	Rp. 1.330

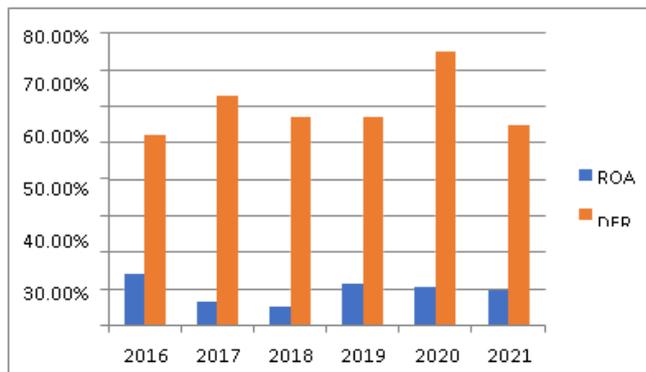
Dilihat dari tabel 1.1, hasil *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dimana nilai *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2017

yang menunjukkan penurunan yang signifikan yaitu dengan nilai perolehan ROA sebesar 6,53 menurun sebesar -7,67 dari tahun sebelumnya yaitu 14,20 tahun 2016.

Dari hasil *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan nilai DER nya lebih dominan dibandingkan dengan penurunan nilai DERnya, peningkatan terjadi paling tinggi pada tahun 2017 yaitu 63% dimana pada tahun sebelumnya yaitu 52% ditahun 2016 mengalami penurunan yang signifikan sebesar -17,24. Hal ini menyebabkan *Debt To Equity Ratio* (DER) belum stabil akibat hutang yang bertambah setiap tahunnya yang akan membuat semakin tidak menguntungkan karena kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.

Dari kondisi harga saham PT Bumi Serpong Damai Tbk setiap tahunnya mengalami perubahan dalam hal peningkatan. Pada tahun 2017 harga saham mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp. 10,- dari nilai harga saham pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 1.790,- menjadi Rp. 1.800,- dan adapun penurunan harga saham yang rendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 445 dari nilai harga saham pada tahun 2019 Rp. 1.700,- menjadi Rp. 1.255,-. hal ini menyebabkan

harga saham yang bersifat fluktuatif maka dapat mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap harga saham suatu perusahaan.



Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan

Grafik 1.1 Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) pada PT Bumi Serpong Damai Tbk

Berdasarkan Grafik 1.1 diatas, maka dapat digambarkan perkembangan harga saham pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Tahun 2016-2021 dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan

Grafik 1.2 Harga Saham pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Tahun 2016-2021

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dirasa perlu melakukan penelitian yang berkaitan dengan “**Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Tahun 2016-2021**”.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang berasal dari laporan audit keuangan Perusahaan. Ruang lingkup dalam penelitian ini pengaruh *Return on assets (ROA)* dan *Debt to equity ratio (DER)* terhadap Harga Saham. sifat penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan pembahasan atas permasalahan yang dihadapi perusahaan terhadap kinerja perusahaan dari segi keuangan. Data-data analisa yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data-data yang bersifat angka.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk di Bursa Efek Jakarta periode waktu 2016-2021 di mana dapat diperoleh dari sumber data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seperti laporan laba rugi keuangan Perusahaan dan neraca pada tahun 2016-2021 serta data statistik yang

sudah ada dan dokumen-dokumen lain yang terkait dan diperlukan berupa neraca dan laporan laba/rugi PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mencari pengaruh ROA (*Return On Assets*) dan DER (*Debt Equity Ratio*) terhadap Harga Saham pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), selama tahun 2016-2021. Populasi dalam penelitian berupa laporan keuangan PT. Bumi Serpong DamaiTbk, serta laporan keuangan PT. Bumi Serpong Damai Tbk selama 6 tahun yang dijadikan sampel penelitian karena sesuai dengan kriteria penulis. Berikut adalah kondisi ROA (*Return On Assets*), DER (*Debt Equity Ratio*) dan Harga Saham Pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 1. Perhitungan ROA (Return On Assets)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total Assets PT. Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2016-2021 :

Tabel 4.3

**Rekapitulasi Return On Assets PT. Bumi Serpong Damai Tbk**

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Return On Assets	Selisih
2016	3.993.986.971.902	28.206.859.159.578	14,16	
2017	2.351.380.057.145	36.022.148.489.646	6,53	7,63
2018	2.037.537.680.130	38.292.205.983.731	5,32	1,21
2019	5.166.720.070.985	45.951.188.475.157	11,24	5,92
2020	1.701.817.694.927	52.101.492.204.552	3,27	7,98
2021	3.130.076.103.452	54.444.849.052.447	5,75	-2,48

Sumber : Data diolah dari laporan Keuangan

Dari data-data yang berada ditabel 4.3 menunjukkan kondisi *Return On Assets* PT. Bumi Serpong Damai Tbk yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai *Return On Assets* menunjukkan peningkatan yang terjadi pada tahun 2016 nilai ROAnya sebesar 14,16 mengalami penurunan sebesar 7,63 pada tahun 2015 yaitu sebesar 6,56, pada tahun 2018 sebesar 5,32 tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 5,92 namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar 3,27 dan tahun 2021 meningkat sebesar 5,75 Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, maka dapat digambarkan perkembangan *Return On Assets* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk selama periode 2016-2021 dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Sumber : Data diolah dari laporan Keuangan



**Grafik 4.1 Return On Assets pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk**

2. Perhitungan Debt On Equity Ratio (DER)

*Debt On Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Berikut merupakan kondisi *Debt On Equity Ratio* PT. Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2016-2021 :

Tabel 4.4

**Rekapitulasi Debt On Equity Ratio PT. Bumi Serpong Damai Tbk**

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Debt To Equity Ratio	Selisih
2016	9.766.689.326.644	18.440.169.832.934	52,96	
2017	13.925.458.006.310	22.096.690.483.336	63,02	10,06
2018	13.939.298.974.33	24.352.907.009.392	57,24	5,78
2019	16.754.337.385.933	29.196.851.089.224	57,38	0,15
2020	21.814.594.254.302	30.286.897.950.250	72,03	14,64
2021	20.897.343.170.602	33.547.505.881.845	62,29	9,73

Sumber : Data diolah dari laporan Keuangan

Dari data-data yang berada di tabel 4.5 menunjukkan kondisi *Debt*

*To Equity Ratio* PT. Bumi Serpong Damai Tbk mengalami kondisi yang fluktuatif, akan tetapi selama 6 tahun peningkatan nilai DER di PT. Bumi Serpong Damai Tbk lebih dominan dibandingkan dengan penurunan nilai DERnya, Peningkatan nilai *Debt To Equity Ratio* yang terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 63,02 dimana pada tahun 2018 nilai DERnya sebesar 57,24 mengalami penurunan sebesar 5,78 pada tahun 2019 yaitu sebesar 57,38 dan meningkat kembali di tahun 2020 sebesar 72,03 yang menunjukkan peningkatan nilai DER yang signifikan namun, menurun pada tahun 2021 sebesar 62,29. Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka dapat digambarkan perkembangan *Debt To Equity Ratio* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk selama tahun 2016-2021 dalam bentuk grafik sebagai berikut :

**Grafik 4.2**

***Debt On Equity Ratio* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk**

Sumber : Data diolah dari laporan Keuangan

**3. Kondisi Harga Saham**

Kondisi Harga Saham pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk selama 6 tahun 2014 sampai 2019

dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Harga Saham PT. Bumi Serpong Damai Tbk**

Tahun	Harga Saham	Selisih
2016	Rp. 1805	
2017	Rp. 1800	Rp. 5
2018	Rp. 1755	Rp. 245
2019	Rp. 1700	Rp. 55
2020	Rp. 1255	Rp. 545
2021	Rp. 1160	Rp. 95

Sumber : Data diolah dari laporan Keuangan

Dari tabel 4.5 kondisi harga saham PT. Bumi Serpong Damai Tbk setiap tahunnya mengalami perubahan dalam hal penurunan. Pada tahun 2016 harga saham sebesar Rp. 1.805 mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar Rp. 1.800 dan pada tahun 2018 sampai dengan 2019 penurunan kembali sebesar Rp. 1.755, tahun 2019 sebesar Rp. 1.700, tahun 2020 sebesar Rp. 1.255 dan tahun 2021 mengalami penurunan hingga Rp. 1.160 hal ini disebabkan karena adanya penurunan penjualan dan laba bersih perusahaan. Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat digambarkan perkembangan harga saham pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk selama periode 2016-2021 dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Grafik 4.3

**Kondisi Harga Saham pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk**

**B. Hasil Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable dependen dan variable indenpenden keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan grafik normal P-Plots, dimana suatu *Variable* dikatakan normal jika distribusi dengan titik-titik dan searah mengikuti garis diagonal. Berikut adalah hasil uji normalitas :

Sumber : Output SPSS Versi 23  
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas

**2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF). Apabila nilai

*tolerance value* lebih tinggi dari pada 0,10 atau VIF lebih kecil dari pada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas. Dan berikut adalah tabel Uji Multikolinearitas menggunakan SPSS versi 23 :

**Tabel 4.6**

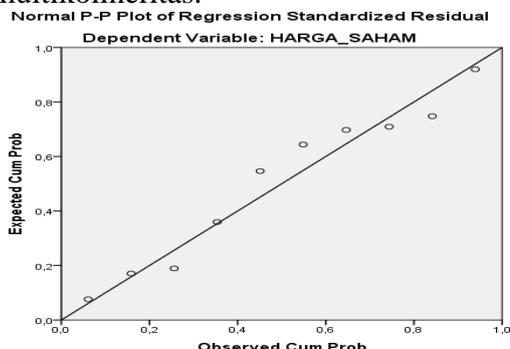
**Hasil Uji Multikolineritas**

		Collinearity Statistics <sup>a</sup>	
Model		Tolerance	VIF
1	ROA	0,251	3,989
	DER	0,251	3,989

a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM

Sumber : Output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai tolerance variable *Return On Assets* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 0,251 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variable *Return On Assets* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 3,989 lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolineritas.

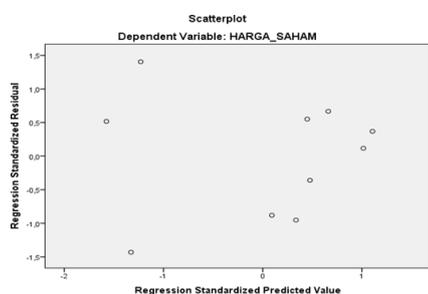


**3. Uji Heteroskedastisitas**

Berikut adalah Uji Heteroskedastisitas, dimana dalam analisis regresi, varians dari residual tidak sama atau tidak memiliki pola tertentu dari suatu pengamatan ke pengamatan lain, yang ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antara satu varians dari residual dengan besarnya varians anatar residual tidak homogen, sedangkan apabila terdapat gejala varians sama disebut homokedastisitas. Hasil dari Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini seperti pada gambar berikut ini :

Sumber : Output SPSS Versi 23

**Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedstisitas**



Berdasarkan gambar output scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**4. Uji Autokolerasi**

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan

pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dasar pengembalian keputusan autokolerasi adalah jika nilai DW berada pada rentang  $-2 < DW < 2$ , maka tidak terjadi autokolerasi, sedangkan jika tidak pada rentang tersebut terjadi autokorelasi. Pada penelitian ini untuk menguji ada tidak nya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin- Watson (DW test)*. Berikut adalah hasil uji autokorelasi :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summa					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,876 <sup>a</sup>	0,757	0,095	0,37832	1,625

$r y^b$

- a. Predictors: (Constant), DER, ROA
- b. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM

Sumber : Output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji autokorelasi memperhatikan nilai statistic durbin watson (DW) sebesar 1.625 angka ini terletak diatas -2 sampai dengan +2 dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

**C. Hasil Analisis Regresi linear berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua

atau lebih variabel *independent* ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel *dependent* ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* apakah masing-masing variabel *independent* berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksikan nilai dari variabel *dependent* apabila nilai variabel *independent* mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM  
 Sumber : Output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut :  $Y = 23,259 - 0,045 X_1 + 1,064 X_2$

Dari hasil persamaan regresi berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap harga saham sebagai berikut:

1. Konstanta (a)

Nilai konstanta bertanda positif 23,259 yang menunjukkan *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak ada perubahan atau sama dengan 0 maka akan meningkatkan harga saham sebesar

23,259.

2. *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ) terhadap harga saham

Nilai koefisien *Return On Asset* (ROA) untuk variabel  $X_1$  sebesar  $-0,045$  dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *Return On Asset* (ROA)  $X_1$  maka harga saham ( $Y$ ) akan turun sebesar  $-0,045$  dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

$$Y : a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

3. *Debt To Equity Ratio* (DER) ( $X_2$ ) harga saham

Model	Unstandardize dCoefficients		Standardize dCoefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	23,259	14,127	
ROA	0,045	0,318	0,121
DER	1,064	1,591	0,569

Nilai koefisien *Debt To Equity Ratio* (DER) untuk variabel  $X_2$  sebesar 1.064 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *Debt To Equity Ratio* (DER) ( $X_1$ ) maka harga saham ( $Y$ ) akan naik sebesar 1.064 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

**D. Pengujian Hipotesis**

Uji Hipotesis ditunjukkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variable bebas secara keseluruhan terhadap variable terikat, ada dua jenis uji hipotesis yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar masing-masing variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent secara individual. Adapun Cara pengambilan keputusan, berdasarkan signifikannya adalah:

- a. Jika signifikan >0,05 maka Ho diterima
- b. Jika signifikan <0.05 maka Ho ditolak

Atau dengan cara melihat t table (one tail test) sebagai berikut:

- a. Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$
- b. Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Rumus  $t_{tabel}$  yaitu :  $df = n$  (banyaknya data) – k (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) = 6 – 3 = 3 dan taraf signifikansi = 0,05 maka diperoleh  $t_{tabel} = 3,182$

Berikut adalah hasil pengolahan menggunakan program SPSS :

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,259	14,127		1,646	0,198
ROA	0,045	0,318	0,121	0,142	0,896
DER	1,064	1,591	-0,569	6,669	0,551

- a. Dependent Variabel Harga Saham  
Sumber : Output SPSS Versi 23

Berdasarkan output Coefficients diatas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel independen yaitu Roa dan Der sebagai berikut :

1. Nilai thitung dari variabel Return On Assets (ROA) adalah 0,142 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 3,182 dengan tingkat signifikansi 0,896 lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini disebabkan oleh rendahnya nilai laba yang menandakan perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri sehingga mengakibatkan menurunnya harga saham, dikarenakan Return On Assets (ROA) merupakan salah satu indikator yang digunakan pemegang saham untuk mengukur tingkat keberhasilan bisnis yang dijalani.
2. Nilai t-hitung dari Debt To Equity Ratio

(DER) adalah 6,669 lebih besar dari ttabel sebesar 3,182 dengan tingkat signifikan 0,551 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai Debt To Equity Ratio (DER) mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai hutang yang tinggi dan membutuhkan tambahan modal dari investor untuk meningkatkan modal yang ditanamkan pada perusahaan, sehingga harga saham pun ikut naik.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F disebut juga uji global atau uji signifikansi serentak atau simultan. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ROA dan DER secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kriteria uji hipotesis yang digunakan adalah :

- a. Jika Signifikan penelitian < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima
  - b. Jika Signifikan penelitian > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak Atau dengan cara melihat F table Sebagai berikut :
1. Jika Fhitung < Ftabel maka Ho

diterima

2. Jika Fhitung > Ftabel maka Ha ditolak

Rumus Ftabel yaitu :  $df1 = k$  (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) - 1 = 3-1 = 2,  $df2 = n$  (banyaknya data) - k (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) = 6 - 3 = 3 dan taraf signifikansi = 0,05 maka diperoleh Ftabel = 9,550.

Berikut adalah hasil uji regresi secara simultan.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F**  
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,362457	2	1,181	21,261	,001a
Residual	0,436434	3	0,143		
Total	2,792	5			

a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan output Tabel 4.9 Anova diatas diketahui nilai F-hitung sebesar 21,261 lebih besar dari F-tabel sebesar 9,550 dengan tingkat signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Assets* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga

saham.

**E. Analisis Koefisien Deteminasi**

Analisis ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar presentase variasi-variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel-variabel dependen R<sup>2</sup> sama dengan 0, makatidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, sebaliknya jika R<sup>2</sup> sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Predictors: (Constant),

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,876 <sup>a</sup>	0,757	0,095	0,37832

DER, ROA

a. Dependent Variable:  
 HARGA\_SAHAM

Sumber : Output SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien determinasi R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,757. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel

bebas *Return On Asset (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap variabel terikat harga saham sebesar 75%, sedangkan sisanya 25% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

**F. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan pengujian hipotesis pengaruh ROA dan DER terhadap Harga Saham dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20, maka didapat hasil sebagai berikut :

1. Uji Parsial
  - a. Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji signifikansi diatas, dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  dari variabel *Return On Assets (ROA)* adalah 0,142 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 3,182 dengan tingkat singnifikan 0,896 lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secar parsial *Return On Assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sitti Suhariana Buchari, (2015) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa

*Return On Assets*, *Return On Assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil ini disebabkan oleh rendahnya nilai laba yang menandakan perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri sehingga mengakibatkan menurunnya harga saham, dikarenakan *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu indikator yang digunakan pemegang saham untuk mengukur tingkat keberhasilan bisnis yang dijalani.

- b. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Berdasarkan hasil uji signifikansi diatas, dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  dari variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah 6,669 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 3,182 dengan tingkat signifikan 0,551 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan Mochammad Riza Fahleffi (2015) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai hutang yang tinggi dan membutuhkan tambahan

modal dari investor untuk meningkatkan modal yang ditanamkan pada perusahaan, sehingga harga saham pun ikut naik.

## 2. Uji Simultan

Berdasarkan hasil uji F Anova diatas, dapat diketahui nilai F-hitung sebesar 21,261 lebih besar dari F-tabel sebesar 9,550 dengan tingkat signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Assets* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selain itu berdasarkan uji koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,757. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap variabel terikat harga saham sebesar 75%, sedangkan sisanya 25% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai Pengaruh *Return*

*On Assets* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham PT. Bumi Serpong Damai Tbk dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  dari variabel *Return On Assets* (ROA) adalah 0,142 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 3,182 dengan tingkat signifikan 0,896 lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham PT. Bumi Serpong Damai Tbk dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  dari variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah 6,669 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 3,182 dengan tingkat signifikan 0,551 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER)

terhadap harga saham PT. Bumi Serpong Damai Tbk memiliki pengaruh yang signifikan dimana nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21,261 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 9,550 maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara mengefektifitaskan penggunaan biaya, mengatur utang, mengatur penggunaan dana eksternal dalam hal pembiayaan perusahaan dimasa yang akan datang dan lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja keseluruhan modal yang ada untuk kegiatan yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan agar dapat mempertahankan modal kerja yang baik dan efisien sehingga para investor

tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

## 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya. Investor yang bermaksud ingin melakukan investasi dengan menggunakan laporan keuangan sebaiknya tidak hanya memperhatikan data Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) tapi perlu juga memperhatikan faktor lain dari rasio lain dalam hubungannya dengan harga saham seperti ukuran perusahaan, faktor ekonomi, efek industri, rasio likuiditas, solvabilitas dan juga rasio profitabilitas lainnya.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham dan perusahaan jenis tertentu seperti perusahaan industry manufaktur, asuransi, perkebunan dan lain- lain atau dapat pula meneliti perusahaan secara heterogen. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih kuat. Selain itu sebaiknya periode pengamatan untuk penelitian selanjutnya menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dari

periode pengamatan penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2008, “*Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*”, Edisi 4, Penerbit : BPFE, Yogyakarta
- Agusyana. Yus dan Islandscrip, (2011). “Olah Data Skripsi dan Penelitian dengan SPSS 19”. PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(1), 45-64.
- Bambang, Riyanto. (2008). “*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*”. Penerbit GPPE, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. (2010). “*Intermediate Accounting*”. BPEE, Yogyakarta.
- Brigham dan Houtson. (2010). “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi 11)*”. Salemba Empat, Jakarta
- Buchari Sitti Suhariana, “Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk (Periode 2007-2014)” Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2015
- Darmadji Dan Fakhruddin. (2012). “*Pasar Modal Di Indonesia*”, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.

- Fahmi, Irham. (2011). "Analisa Laporan Keuangan". Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_. (2016). "Pengantar Manajemen Keuangan". Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19", Edisi Kelima, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan", Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hendaryan Dudi dan Ramadhan Muhammad Rifky. "Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada PT. Indosat Tbk. Tahun 2006-2015)" Jurnal
- Akutansi, Audit Dan Sistem Informasi Akutansi (Jasa) Vol.2, No.1, Maret 2018.
- Irawati, Susan (2006). "Manajemen Keuangan". Pustaka, Jakarta.
- James, Van Horne Dan John M. Wachowicz. 2005. "Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan", Edisi Kedua Belas, Salemba Empat, Jakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi", Edisi Ketujuh, BPFEE, Yogyakarta.
- Kasmir. (2015). "Analisis Laporan Keuangan". Raja Grafindo persada, Jakarta.
- Martalena Dan Malinda. 2011. "Pengantar Pasar Modal", Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Martono Dan Agus Harjito. 2010. "Manajemen Keuangan", Edisi Ketiga, Ekonesia, Yogyakarta.
- Munawir. 2010. "Analisis Laporan Keuangan", Liberty, Yogyakarta
- Nurmawanti, Poppy. 2010. "Dasar-Dasar Analisis Investasi Dan Portofolio", Citrabooks Indonesia, Palembang.
- Riza, Mochammad. (2013). Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada PT. Jaya Pari Steel, Tbk). Universitas Pamulang
- Ruum, Nieng. (2013) Pengaruh *Earning Per Share* (Eps) Dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk) Universitas Pamulang
- Rahmawati, Dhiyah (2013). Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham ( Studi Kasus pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk) Universitas Pamulang
- Raharjaputra, Hendra S. (2009). "Manajemen Keuangan dan Akuntansi". Salemba Empat, Jakarta.
- Sapitri Elvi Nur, "Pengaruh Sales Growth, Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2017" Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019.

- Sapto, Rahardjo. (2006). "Kiat Membangun Aset Kekayaan". Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sugianto. 2009. "Metode Pengolahan Data", Bandung.
- Sutrisno. 2007. "Manajemen Keuangan" Ekonesia, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012, "*Memahami Metode Penelitian Kuantitatif*", Penerbit : Afabeta, Bandung
- Suharsini Ari Kunto. 2010, "*Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*", Penerbit : Rineka Cipta, Jakarta.
- Suryadi dan Purwanto. 2008. *Statistika Untuk Ekonomi Keuangan Modern*. Jakarta : Salemba Empat
- Terry, George R & Rue, Leslie W. Rue. 2010. "Dasar-Dasar Manajemen", Bumi Aksara, Jakarta.
- Wijayanti, Irine Diana Sari. 2008. "Manajemen", Mitra Cendikia, Yogyakarta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.bsdcity.co.id](http://www.bsdcity.co.id)